



▶ KERJA SAMA PENDIDIKAN

Peluang Siswa SMA/SMK di Jogja Belajar ke Beijing Terbuka

JOGJA—Peluang siswa SMA/SMK dari segala jurusan untuk belajar ke Beijing, Tiongkok, semakin terbuka lebar. Pemerintah Kota Jogja dengan Beijing International Educational Exchange menandatangani *letter of intent* di ruang utama bawah Balaikota Jogja, Rabu (2/4).

Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Edy Heri Suasana mengatakan, kerja sama dengan BIEE sebenarnya pernah dilakukan sebelumnya. Pada 2009 misalnya, SMKN 2, SMKN 3 Jogja dan SMK Muhammadiyah 3 telah melakukan perakitan laptop, yang bahan dasarnya dari perusahaan di Beijing. "Sejak 2009, 2010 sudah ada 1.000 unit laptop yang dibuat," ungkapnya.

Selain itu, beberapa sekolah di Jogja juga sudah menerima pelajar dari Beijing. Sebaliknya, seorang guru mata pelajaran bahasa Mandarin SMA dikirim ke Tiongkok pada 2010 untuk mengembangkan kapasitasnya. "Hanya kerja sama itu belum formal," ujarnya.

Dengan ditandatanganinya perjanjian kerja sama itu, Edy akan segera mengirimkan siswa SMK di bidang pariwisata dan perhotelan untuk magang di sana. Soalnya, jika hanya perakitan itu terbatas pada SMK yang mengembangkan teknologi komputer jaringan saja.

Ia juga merencanakan untuk SMK di bidang kerajinan ukir dan SMA yang memiliki mata pelajaran mandarin, seperti SMA Negeri 1, Santa Maria, Stella Duce Dua, dan Bopkri Satu. "Beijing menyoroti pola kultur budaya, sehingga sangat memungkinkan saling belajar mengenai pola kerajinan ukir," terangnya.

Namun, tidak menutup kemungkinan untuk sekolah-sekolah setingkat SMA yang memang berminat belajar ke Beijing, tawaran itu akan dibuka. Terhadap sekolah yang tidak memiliki mata pelajaran bahasa Mandarin pun tidak tertutup aksesnya. "Karena ada juga SMA Stella Duce Satu tidak ada bahasa Mandarin, tapi beberapa siswa berlatar Mandarin, mungkin kalau tertarik," tuturnya.

Paling cepat, kata dia, program ini dapat berlangsung 2015. Saat ini, sekolah-sekolah yang dikategorikannya itu baru dibuat draftnya, sehingga bisa diusulkan dalam rencana kerja anggaran untuk pembiayaan pengiriman pelajar.

Menurut Edy, dengan pertukaran pelajar itu memberikan kelebihan lulusan SMA/SMK. Bekal yang diperolehnya mempermudah ketika mengakses pekerjaan. "Dari evaluasi hasil yang diperoleh pada siswa SMKN 2 dan 3 jadi lebih bersaing. Belum selesai ujian, sudah banyak direkrut," katanya.

Direktur Beijing Internasional Education Exchange Gu Tian Gang mengatakan, ketika program ini berhasil ia akan menindaklanjuti dengan program yang lebih berbobot. "Yakni masuk dalam pengembangan penelitian untuk materi pembelajaran dan pendidikan guru, atau lainnya," ujarnya. (Andreas Tri Pamungkas)

Instansi	Nilai	Tindak
Din. Pendidikan		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan			

Yogyakarta, 04 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005